

Strategi *Digital Marketing* dalam Meningkatkan Efektivitas Media di IDN Boarding School

Muhammad Fadlan ^{1*}, Mohammad Royger Febriansyah Putra ², Abror Khanif ³, Dadang Mulyana Iskandar ⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Email: kurtmuhammad08@gmail.com ^{1*}, roycollage543@gmail.com ², abrorkhanif3299@gmail.com ³, mahvin2012@gmail.com ⁴

Histori Artikel:

Dikirim 26 Juli 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 10 Agustus 2025; *Diterima* 20 Agustus 2025; *Diterbitkan* 10 September 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMKI Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Pada fase Revolusi Industri 4.0 strategi digital marketing sangat diperlukan maka dari itu penulis memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas strategi digital marketing di Tim Media IDN Boarding School Jonggol yang mana output nya adalah aplikasi berbasis web. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi kurangnya struktur dalam alur kerja, keterlambatan eksekusi tugas, dan ketidakteraturan pelaporan progres tugas. Dengan pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall, aplikasi ini dirancang untuk mengelola distribusi tugas, memantau progres secara real-time, serta memastikan keteraturan publikasi konten di berbagai platform media sosial seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan website resmi sekolah. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dengan Koordinator Tim Media, dan studi literatur. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan transparansi, efisiensi kolaborasi, dan akurasi pelaporan, sehingga mendukung optimalisasi strategi pemasaran digital. Penelitian ini memberikan solusi teknologi yang relevan untuk mendukung manajemen tugas tim media dan meningkatkan daya saing institusi pendidikan dalam menarik minat masyarakat.

Kata Kunci: Task Management; Strategi Digital Marketing; Tim Media.

Abstract

In the era of the Industrial Revolution 4.0, digital marketing strategies are essential. Therefore, the author aims to enhance the effectiveness of digital marketing strategies at the IDN Boarding School Jonggol Media Team, with the output being a web-based application. The main issues identified include a lack of structure in workflows, delays in task execution, and irregularities in progress reporting. Utilizing the Waterfall model of the Software Development Life Cycle (SDLC), the application is designed to manage task distribution, monitor progress in real-time, and ensure consistency in content publication across various social media platforms such as Instagram, YouTube, TikTok, and the school's official website. Data collection methods include observation, interviews with the Media Team Coordinator, and literature studies. The implementation results demonstrate that the application successfully improves transparency, collaboration efficiency, and reporting accuracy, thereby supporting the optimization of digital marketing strategies. This research provides a relevant technological solution to support media team task management and enhance the competitiveness of educational institutions in attracting public interest.

Keyword: Task Management; Digital Marketing Strategy; Media Team.

1. Pendahuluan

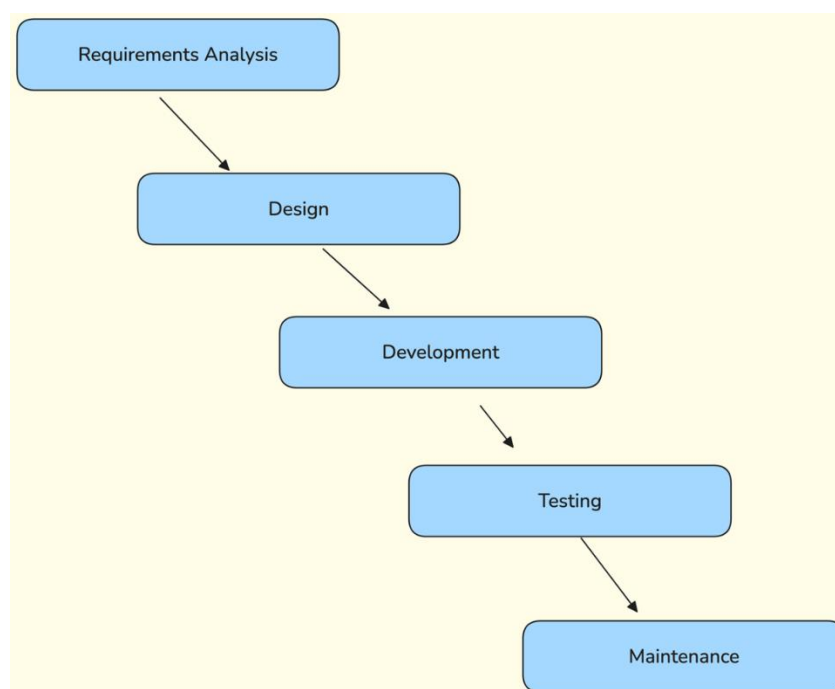
Teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, khususnya dalam cara kita mengelola proyek di dalam tim. Perubahan ini sebagian besar terjadi sebagai respons terhadap Revolusi Industri 4.0, yang berfokus pada kecepatan dan kemudahan akses informasi. Dengan perkembangan ini, berbagai sektor industri kini dapat saling terhubung dan berbagi informasi dengan lebih cepat. Revolusi ini menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi, yang memungkinkan efisiensi dalam operasional industri (Purba *et al.*, n.d.). Salah satu dampak penting dari Revolusi Industri 4.0 adalah munculnya sistem manajemen tugas yang lebih terstruktur. *Task Management* adalah cara untuk memantau dan mengelola setiap tugas dalam suatu proyek, sehingga setiap keputusan yang diambil berdasarkan data yang tercatat dalam sistem yang digunakan oleh tim tersebut (Aldisa & Rifqi, 2022). Dalam dunia pendidikan, persaingan antar lembaga semakin meningkat, dan sekolah perlu berusaha lebih keras untuk menarik perhatian masyarakat. Salah satu hal utama yang harus dilakukan adalah menciptakan ketertarikan yang dapat mendorong pendaftaran siswa baru. Oleh karena itu, penggunaan media sosial dan berbagai platform digital menjadi strategi yang sangat diperlukan untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik sekolah.

Namun, meskipun banyak organisasi telah mencoba berbagai alat untuk manajemen tugas, banyak yang kesulitan dalam mengintegrasikan alat-alat tersebut dengan sistem yang sudah ada. *In practice, many organizations have tried different task management tools, but many still face challenges in integrating them with existing systems* (Aeni Hidayah & Naufal Ilhamdi, n.d.). Hal ini juga terjadi di IDN Boarding School Jonggol, sebuah institusi pendidikan yang mengutamakan teknologi dan karakter. Sekolah ini memiliki tim media yang bertanggung jawab untuk merencanakan, memproduksi, dan mendistribusikan konten digital melalui platform seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan situs web resmi. Meskipun memiliki peran yang vital, tim media dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam operasional sehari-hari. Salah satunya adalah koordinasi yang tidak optimal di antara anggota tim, yang mengarah pada ketidakjelasan alur kerja. Selain itu, keterlambatan dalam melaksanakan tugas dan kesulitan dalam melaporkan kemajuan juga sering terjadi. Semua ini menyebabkan proses kerja menjadi lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan dalam pengelolaan tugas dan distribusi informasi (Hidayatuloh & Dinillah, n.d.). Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dibutuhkan sistem yang lebih efisien dalam mengelola distribusi tugas. Dalam perencanaan proyek, langkah yang jelas dan terstruktur sangat penting agar setiap bagian dari proyek dapat berjalan dengan baik. *Proper planning is key to ensuring that every part of the project contributes to its success, as the outcome depends on how thoroughly the planning is carried out* (Afif *et al.*, 2025). Penerapan aplikasi manajemen tugas berbasis web untuk tim media di IDN Boarding School menjadi solusi yang dapat mempermudah kolaborasi antar tim, membantu mengatur prioritas, memantau kemajuan tugas, dan memastikan bahwa setiap konten dapat dipublikasikan secara teratur. Dengan pendekatan yang lebih terintegrasi dalam menggunakan teknologi digital, strategi pemasaran sekolah dapat diterapkan dengan lebih efisien.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menjelaskan tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau sasaran penelitian. Setiap tahap dijelaskan secara singkat dalam satu paragraf. Pada bagian ini juga akan diuraikan bahan atau materi yang digunakan dalam penelitian, termasuk subjek atau objek yang diteliti, alat atau perangkat lunak yang digunakan, rancangan percobaan atau desain penelitian, teknik pengambilan sampel, rencana pengujian yang mencakup variabel yang akan diukur, serta teknik pengumpulan data. Selain itu, bagian ini juga mencakup analisis dan model statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dengan narasumber, yaitu Ketua Unit Media di Yayasan IDN Boarding School. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan manusia dan sosial, di mana peneliti akan mengumpulkan data dari lapangan dan mendeskripsikannya

secara rinci dalam laporan penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti, mempermudah penentuan variabel, dan membantu dalam pengembangan teori. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas di lapangan, di mana peneliti hadir untuk mengamati alur permintaan proyek, pemantauan proyek yang sedang berjalan, pelaporan proyek yang telah selesai, serta interaksi antara pengguna dan tim media. Kedua, studi literatur. Menurut Dimiyati dan Nurjaman (2014), manajemen proyek adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan anggota organisasi serta sumber daya lainnya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Soeharto, 1999; Gannestri & Nia, 2017). Tujuan dari manajemen proyek adalah untuk memastikan seluruh proses dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pihak-pihak yang terlibat dalam proyek, atau yang terpengaruh oleh proyek tersebut (Kathy Schwalbe, 2016; Mohamad Firdaus, 2022). Penelitian ini juga menggunakan sistem Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak (SDLC), khususnya model Waterfall, untuk mengelola manajemen proyek. Dalam metode ini, setiap anggota tim melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, tanpa adanya jeda waktu yang menyebabkan pengulangan tahapan. Hal ini memastikan bahwa setiap fase dikerjakan secara terurut, sehingga tim dapat fokus sepenuhnya pada tugas masing-masing sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Pemilihan metode Waterfall didasarkan pada kemudahan pengelolaan dan alur yang jelas, yang memungkinkan pengembangan dilakukan secara terstruktur dan terkendali. Berikut adalah diagram alur metode Waterfall yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Tahap Penelitian

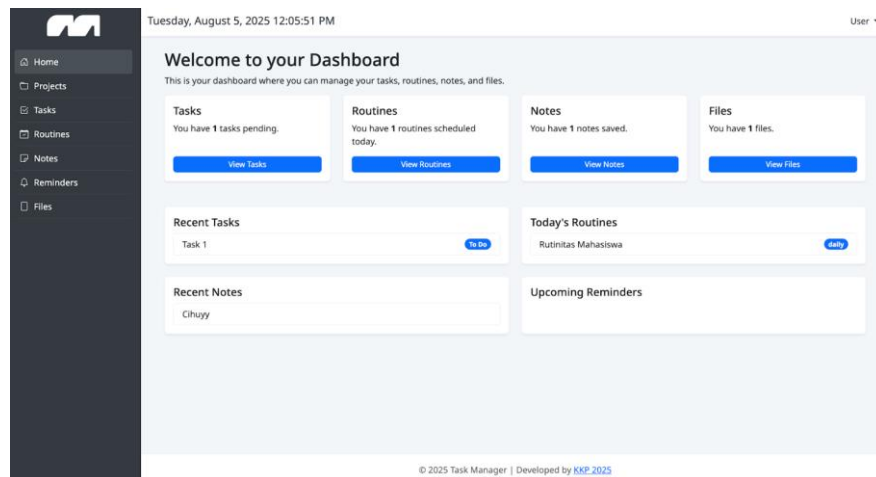
Tahap *Requirment Analysis* adalah tahap menganalisis setelah melakukan observasi yang mana outputnya adalah acuan dalam membangun sistem web Task Management. Pada tahap design, penulis menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* yang output nya berupa use case diagram. Setelah design sistem, penulis mengimplementasikan design yang sudah disusun kedalam sebuah *code program* serta melakukan testing sebagai metode pengujian apakah sistem sudah berjalan baik atau belum secara fungsional. Ketika sudah berjalan baik dan masuk kedalam *production environment* tahap terakhir yang penulis lakukan adalah *maintenance* untuk mempertahankan sistem tetap berjalan dengan baik.

Tahap Analisis Kebutuhan dimulai dengan proses observasi yang hasilnya menjadi dasar dalam pembangunan sistem *web Task Management*. Pada tahap perancangan, penulis memakai *Unified Modeling Language (UML)* yang menghasilkan *use case diagram*. Setelah tahap perancangan selesai, penulis mengaplikasikan desain tersebut ke dalam kode program dan melakukan *testing* untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik secara fungsional. Ketika sistem sudah berjalan optimal dan masuk ke *production environment*, tahapan terakhir yang penulis lakukan adalah *maintenance* agar sistem tetap beroperasi dengan baik.

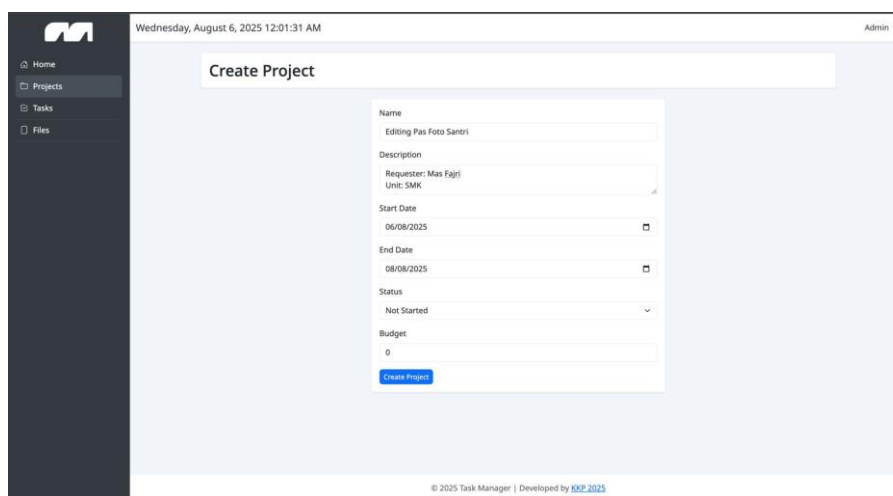
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

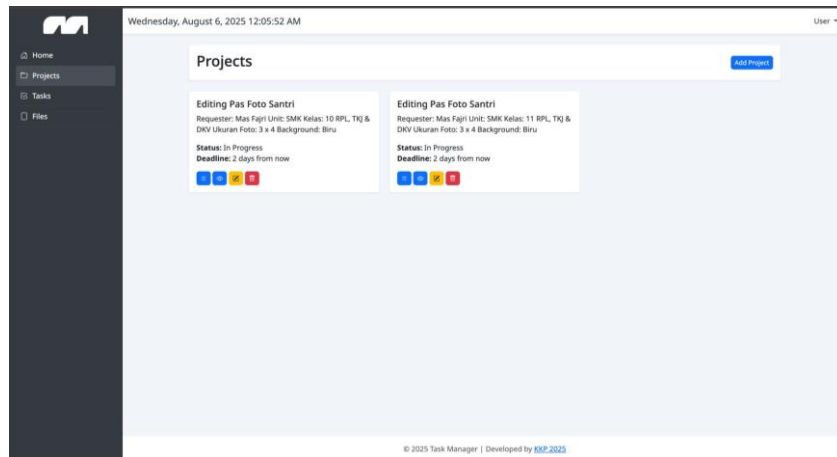
Hasil penelitian ini adalah pengembangan sistem manajemen tugas berbasis website yang dirancang untuk mendukung strategi pemasaran digital dan meningkatkan efektivitas Tim Media IDN Boarding School. Sistem ini mencakup beberapa fitur utama yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan tugas dan kolaborasi tim, antara lain:



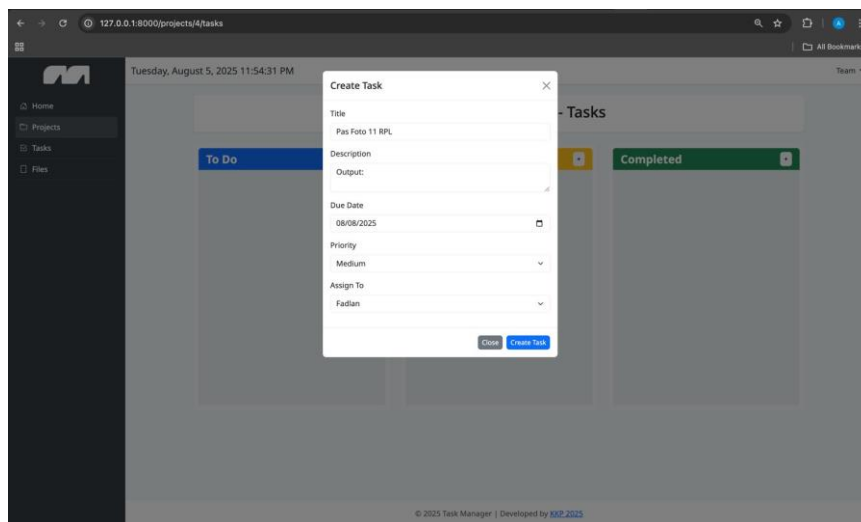
Gambar 2. Halaman Beranda



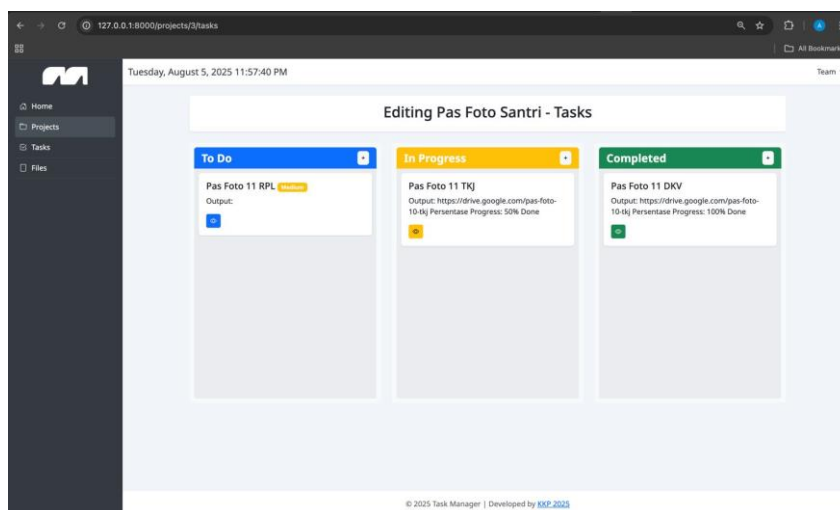
Gambar 3. Halaman Menambah Project



Gambar 4. Halaman Project List

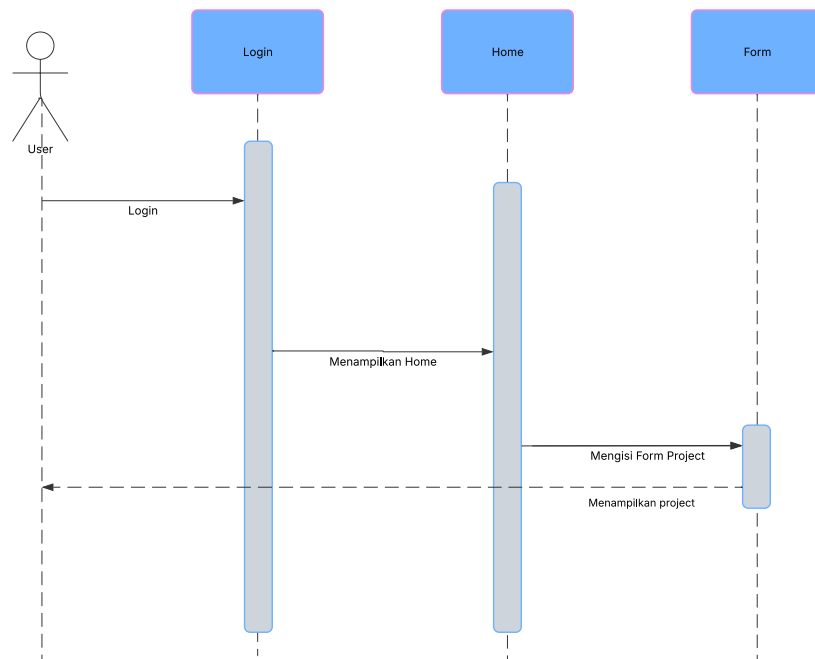


Gambar 5. Halaman Menambah Task

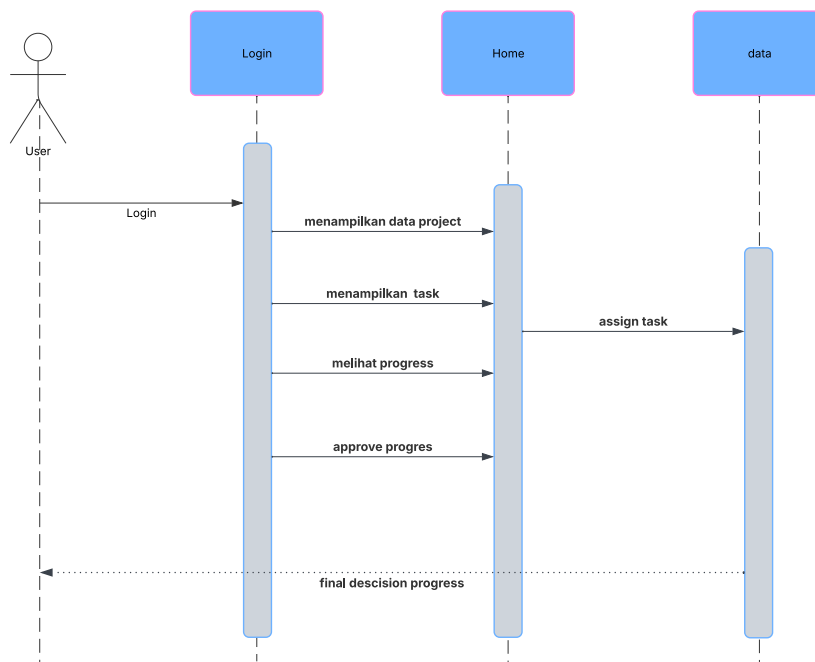


Gambar 6. Halaman Progress Task

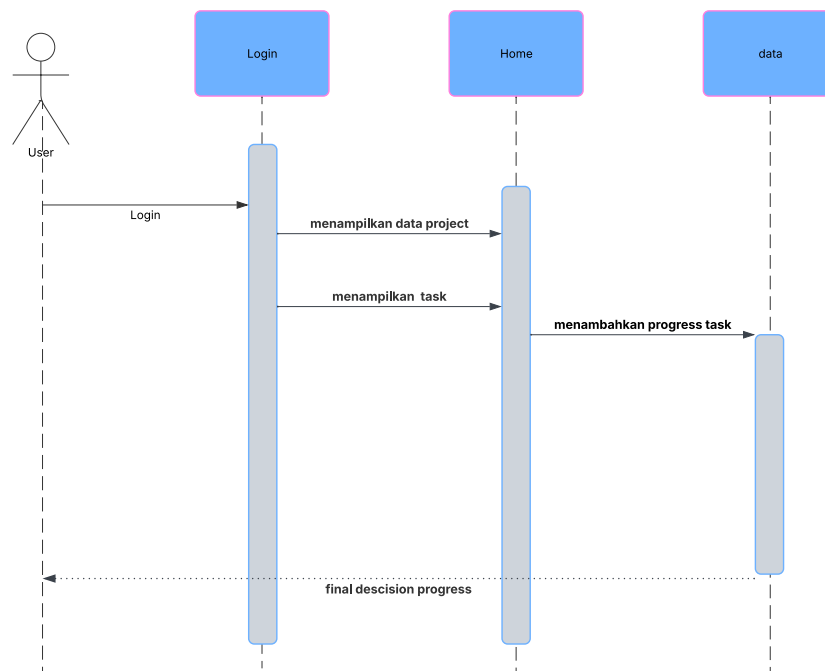
Untuk menggunakan sistem *web task management* kami membagi pengguna menjadi 3 *roles* yaitu user, admin, dan team. User ini memiliki *authorize* untuk login dan hanya akses ke menu form project. Admin memiliki *authorize* full akses kesemua menu pada sistem *web task management*. Team memiliki *authorize* untuk menambahkan task pada project yang diassign ke anggota yang memiliki role team serta dapat mengupdate *progress task* sampai *task completed*. Dan berikut kami gambarkan flow 3 roles pada *sequence diagram* berikut:



Gambar 7. Sequence Diagram User



Gambar 8. Sequence Diagram Admin



Gambar 9. Sequence Diagram Team

3.2 Pembahasan

Penelitian berhasil mengembangkan sebuah sistem manajemen tugas berbasis web untuk mendukung strategi pemasaran digital dan meningkatkan efektivitas Tim Media di IDN Boarding School. Sistem yang dikembangkan bertujuan untuk menyederhanakan pengelolaan tugas dan meningkatkan kolaborasi antar anggota tim yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam hal koordinasi dan pelaporan. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Aeni Hidayahl dan Naufal Ilhamdi (n.d.), menunjukkan perbedaan pendekatan yang signifikan. Penelitian mereka menggunakan metode *Agile* dengan *Unified Modeling Language (UML)* untuk perancangan sistem, sedangkan penelitian ini memilih pendekatan Waterfall. Pemilihan Waterfall lebih sesuai untuk proyek dengan tahapan yang jelas dan tidak memerlukan banyak perubahan dinamis, sedangkan *Agile* cenderung lebih fleksibel dan cocok untuk proyek dengan perkembangan yang cepat. Afif *et al.* (2025), dalam penelitian mereka tentang aplikasi manajemen tugas dengan menggunakan framework Laravel, juga berfokus pada pengembangan aplikasi untuk meningkatkan efisiensi tim. Meski tujuannya serupa, penelitian tersebut lebih banyak membahas pemilihan teknologi sebagai platform implementasi. Berbeda dengan itu, penelitian ini lebih fokus pada desain sistem dan bagaimana mengelola distribusi tugas serta memantau progres pekerjaan, khususnya untuk Tim Media di lingkungan pendidikan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pemasaran digital di IDN Boarding School. Perbandingan dengan penelitian Hidayatuloh dan Dinillah (n.d.) yang juga mengembangkan sistem manajemen tugas berbasis web menunjukkan beberapa kesamaan, tetapi dengan perbedaan mendasar dalam aplikasi. Hidayatuloh dan Dinillah mengembangkan sistem untuk perusahaan, sedangkan penelitian ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik tim media yang bekerja dengan konten di berbagai platform media sosial. Fokus dalam penelitian ini adalah mempermudah kolaborasi dalam tim media sekolah yang lebih kecil, sedangkan penelitian mereka lebih berfokus pada pengelolaan proyek yang lebih luas dan kompleks. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen tugas berbasis web sangat efektif dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi kerja tim media. Fitur pemantauan progres tugas yang ada memungkinkan pimpinan tim untuk mengidentifikasi hambatan dan menyesuaikan alur kerja secara real-time. Ini mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pengelolaan tugas dan memungkinkan tim untuk menyelesaikan proyek lebih cepat.

Selain itu, pengelolaan distribusi konten di berbagai platform media sosial seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan situs web sekolah, menjadi salah satu keunggulan sistem yang dikembangkan. Kemampuan untuk menjadwalkan dan mengelola publikasi konten dengan lebih mudah mendukung implementasi strategi pemasaran digital yang lebih efektif dan terkoordinasi, yang pada gilirannya membantu meningkatkan visibilitas sekolah di kalangan masyarakat dan menarik perhatian calon siswa. Dibandingkan dengan penelitian Aldisa dan Rifqi (2022), yang mengembangkan aplikasi berbasis Android untuk manajemen tugas asisten laboratorium, penelitian ini lebih berfokus pada pengelolaan tugas berbasis web, yang memberikan akses lebih luas dan fleksibilitas lebih besar untuk berbagai perangkat dan lokasi. Sistem berbasis web memungkinkan anggota tim untuk berkolaborasi lebih efektif, tanpa terikat pada satu platform perangkat tertentu, menjadikannya lebih cocok untuk kebutuhan Tim Media yang tersebar dan dinamis. Namun, meskipun pengembangan sistem telah berjalan dengan baik, masih ada beberapa area yang bisa diperbaiki. Salah satunya adalah integrasi dengan kalender interaktif untuk memudahkan pengelolaan waktu dan tenggat waktu tugas. Fitur notifikasi tambahan juga dapat membantu memastikan bahwa anggota tim tidak melewatkan tenggat waktu. Selain itu, pelacakan dan analisis tugas dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai kinerja tim, sehingga memungkinkan perbaikan berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil menawarkan solusi yang lebih efisien untuk manajemen tugas di lingkungan pendidikan, terutama di tim media yang terlibat dalam pemasaran digital. Perbandingan dengan berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun ada kesamaan tujuan, pendekatan dan teknologi yang digunakan dalam penelitian ini memberikan solusi yang lebih spesifik untuk kebutuhan pengelolaan tugas di sekolah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Tim Media di IDN Boarding School memegang peranan yang sangat penting dalam aspek periklanan dan penyelenggaraan acara. Dalam kegiatan sehari-hari, tim ini mengelola banyak proyek, namun beberapa proyek tidak dapat terpantau dengan baik karena sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual. Hal ini menghambat efektivitas kinerja tim. Oleh karena itu, strategi pemasaran digital yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas media di IDN Boarding School diwujudkan melalui pengembangan aplikasi manajemen tugas berbasis web untuk tim media IDN Boarding School Jonggol. Aplikasi ini dikembangkan sebagai respons terhadap masalah yang selama ini menghambat kelancaran pekerjaan tim. Aplikasi manajemen tugas berbasis web yang dihasilkan dari penelitian ini memungkinkan tim media untuk mengelola proyek dan tugas secara lebih terstruktur dan terpantau dengan lebih baik. Dengan fitur yang terintegrasi, aplikasi ini mempermudah distribusi tugas, memantau progres, serta memastikan bahwa tugas-tugas yang berkaitan dengan publikasi konten di platform media sosial dapat dilakukan dengan lebih teratur. Hal ini secara langsung mendukung efektivitas strategi pemasaran digital yang diimplementasikan di sekolah. Meski aplikasi yang dikembangkan telah memberikan solusi signifikan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa area yang masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Di antaranya adalah integrasi dengan kalender interaktif untuk membantu pengelolaan waktu yang lebih efisien, penambahan sistem notifikasi untuk mengingatkan anggota tim tentang tenggat waktu tugas, serta fitur pelacakan dan analisis kinerja tugas yang dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai efektivitas tim. Dengan pengembangan lebih lanjut, sistem ini diharapkan dapat lebih meningkatkan efektivitas kerja tim media dan mendukung keberhasilan pemasaran digital di IDN Boarding School Jonggol.

5. Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, kami panjatkan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat kesehatan dan waktu luang sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada keluarga tercinta, Bapak Dadang Iskandar sebagai dosen pembimbing, Koordinator Tim Media IDN, serta seluruh rekan-rekan yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Aldisa, R. T., & Rifqi, M. N. (2022). Perancangan Aplikasi Task Management Untuk Asisten Laboratorium Dengan Metode PIECES Berbasis Android. *Journal of Information System Research (JOSH)*, IV (1), 236-242.
- Dermawan, O., Rahmawati, S., Defriyanto, D., & Busmayaril, B. (2024). Facing Competition: Educational Marketing Strategy at Madinah Karyatani Modern Islamic Boarding School/Menghadapi Persaingan: Strategi Pemasaran Pendidikan Di Pondok Modern Madinah Karyatani. *Al-Hiwar Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, 12(2), 57-65. <https://doi.org/10.18592/alhiwar.v12i2.14071>.
- Djohan, H., Putri, I. G. A. P. D., & Suyasa, I. P. B. (2025). Analisis dan Perancangan Sistem Keuangan Universitas Primakara Menggunakan Unified Modeling Language (UML) dengan Metode Agile. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(2), 12-35.
- Hidayatulloh, S., & Dinillah, F. (2025). ANALISIS DAN PERANCANGAN TASK MANAGEMENT SYSTEM BERBASIS WEB (STUDI KASUS: PT. EXPERTINDO MULIASISTEMA). *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika (TEKINFO)*, 26(2), 41-53.
- Indrapura, P. F. S., & Fadli, U. M. D. (2023). Analisis strategi digital marketing di perusahaan Cipta Grafika. *Jurnal Economina*, 2(8), 1970-1978. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.699>.
- Irawan, R. (2023). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Laporan Kinerja Harian Dosen Dengan Pendekatan Object-Oriented Dan Agile Unified Process (AUP). *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 10(2), 302-315. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v10i2.2482>.
- Kurniawan, M. A., Hanafiah, Y., Purwito, W. J., Rizqiani, I. S., & Sukmawati, E. (2025). Pemanfaatan Marketing Digital sebagai Upaya Peningkatan Branding School dan Trust Masyarakat di MBS Al Karimah Cibadak. *MAPAHU: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(1), 68-76.
- Lutfiatun, A., & Fauzi, M. N. (2024). MANAJEMEN STRATEGI PEMASARAN DIGITAL MELALUI MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN VISIBILITAS DAN DAYA TARIK PESANTREN. *Benchmarking*, 8(2), 64-71. <https://dx.doi.org/10.30821/benchmarking.v8i2.23992>.
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti, N. (2021). Revolusi industri 4.0: Peran teknologi dalam eksistensi penguasaan bisnis dan implementasinya. *Jurnal perilaku dan strategi bisnis*, 9(2), 91-98. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v9i2.2103>.

- Randi, R. A. (2025). RANCANG BANGUN APLIKASI MANAJEMEN TUGAS MENGGUNAKAN LARAVEL. *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI*, 16(1), 6-13. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v16i1.907>.
- Sifwah, M. A., Nikhal, Z. Z., Dewi, A. P., Nurcahyani, N., & Latifah, R. N. (2024). Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 109-118. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i1.1592>.
- Sitanggang, A. S., Nazhif, D. N., Ar-Razi, M. H., & Buatun, M. A. F. (2024). Efektivitas Strategi Digital Marketing di Media Sosial: Studi Kasus Facebook, Instagram, dan Tiktok Generasi Z. *MASMAN Master Manajemen*, 2(3), 233-241. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i3.489>.
- Yudianto, F., Herlambang, T., Adinugroho, M., Anshori, M. Y., Kurniastuti, I., & Rizqina, R. (2023). Enhancing E-Marketing Competence of Islamic Boarding School Students: A Case Study of Al Muin Syarif Hidayatullah. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 14(2), 10-21070. <https://doi.org/10.21070/ijccd.v14i2.884>.
- Yulianti, H., Safitri, S., Astuti, E., Rifhal, A., Ma'mun, S., Yazin, M. A., ... & Hikmah, M. R. (2025). Pemberdayaan UMKM dan Pelatihan Digital Marketing di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Ki Bagus Hadikusumo–Jampang, Bogor: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1543-1548. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.924>.